

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. KESIMPULAN

Berdasarkan pada deskripsi dan analisis yang telah peneliti uraikan pada bab sebelumnya, maka berikut ini merupakan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan sebanyak dua kali siklus dan secara keseluruhan hasilnya menunjukkan adanya peningkatan kemampuan berbicara anak kelompok A Raudhatul Athfal At-taqwa Cicalengka dengan menggunakan media kolam cerita. Adapun kesimpulan secara khusus dari penelitian ini adalah :

1. Kemampuan berbicara anak kelompok A RA. At-taqwa Cicalengka sebelum diterapkan penggunaan media kolam cerita masih kurang. Hal ini terlihat dari hasil persentase data pra siklus, dimana hanya sedikit anak yang berada pada kategori D (dapat) hanya 2%, PB (perlu bimbingan) 31% dan selebihnya berada pada kategori TD (tidak dapat) sebesar 67%.
2. Implementasi penggunaan media kolam cerita dalam meningkatkan kemampuan berbicara anak kelompok A Raudhatul Athfal At-taqwa dilaksanakan dalam dua siklus. Siklus pertama terdiri dari tiga tindakan dan siklus kedua terdiri dari dua tindakan. Tema yang telah disampaikan kepada anak dalam setiap tindakan terdiri dari “tebak suara, benda apakah itu?”, “menyebutkan nama gambar sesuai jenisnya (makanan dan profesi)”, “keluargaku dan orang yang paling disayang”, “hal-hal yang

aku suka”, dan “liburan sekolah atau rekreasi”. Semua tema yang disampaikan itu disesuaikan dengan aspek penilaian yang ingin dicapai yaitu kemampuan anak dalam mengucapkan kata, menambah pembendaharaan kata yang akan digunakan untuk menyusun sebuah kalimat yang lebih kompleks. Penggunaan media visual kolam cerita telah berhasil dan memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran dan dapat meningkatkan kemampuan berbicara

3. Setelah menggunakan media kolam cerita, kemampuan berbicara anak kelompok A Raudhatul Athfal At-taqwa mengalami peningkatan. Peningkatan itu berupa kemampuan berbicara anak yang terlihat cukup lancar saat menjawab pertanyaan guru dalam kegiatan bercakap-cakap, dapat mengungkapkan ide dan pendapatnya di depan teman-temannya, selalu antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Selain itu hasil persentase pada siklus II mengalami peningkatan pada kategori D (dapat) menjadi 70%, PB (perlu bimbingan) sebesar 23%, dan hanya 1% anak yang berada pada kategori TD (tidak dapat) atau berbicara yang kurang lancar. Hal ini menunjukkan bahwa media kolam cerita dapat meningkatkan kemampuan berbicara anak.

B. REKOMENDASI

Berdasarkan temuan yang diperoleh dalam penelitian mengenai kemampuan berbicara anak melalui penggunaan media kolam cerita, berikut rekomendasi ditujukan kepada pihak-pihak yang terkait.

1. Bagi Guru

- a. Guru sebagai orang yang berperan penting dalam proses pembelajaran di sekolah hendaknya dapat menguasai berbagai macam metode atau media yang dapat meningkatkan kemampuan berbicara.
- b. Guru perlu memahami aspek kemampuan bicara anak, harus menciptakan dorongan bagi anak untuk berbicara di depan dalam suatu kelompok kecil juga harus memberi kesempatan pada anak untuk berpartisipasi aktif dalam kelompok yang lebih besar.
- c. Media kolam cerita dapat dijadikan sebagai salah satu sumber media pembelajaran di sekolah, khususnya dapat digunakan untuk pengembangan aspek kebahasaan terutama kemampuan berbicara.
- d. Penggunaan media kolam cerita akan lebih optimal bila di sekolah diterapkan kepada anak-anak dengan waktu yang cukup intensif.
- e. Guru juga perlu memahami tehnik penggunaan media kolam cerita, sehingga proses pembelajaran lancar.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Semoga penelitian ini adalah awal untuk melakukan penelitian secara lebih mendalam terhadap penggunaan media kolam cerita, sehingga tidak hanya aspek kemampuan berbicara saja yang dapat dikembangkan tetapi dapat mengembangkan aspek perkembangan lainnya bagi anak usia dini.

